**Artikel Publikasi:**

# HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU SOSIAL ANAK KELOMPOK B DI TK DHARMA WANITA GENENGSARI KEMUSU BOYOLALI TAHUN AJARAN 2015/2016

Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)


Diajukan Oleh :

**MILA PRASTIAWATI**

**A520120022**


Kepada :

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**JANUARI, 2016**

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

| | |
|---|---|
| Nama | : **MILA PRASTIAWATI** |
| NIM | : **A520120022** |
| Progdi Study | : **PENDIDIKAN ANAK USIA DINI** |
| Judul Proposal Skripsi | : **PERILAKU SOSIAL MEMILIKI HUBUNGAN DENGAN POLA ASUH ORANG TUA PADA ANAK TK** |

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 29 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

DCB3DADF867154809

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Mila Prastiawati

NIM. A520120022

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU SOSIAL ANAK KELOMPOK B DI TK DHARMA WANITA GENENGSARI KEMUSU BOYOLALI TAHUN AJARAN 2015/2016.**

Diajukan Oleh :

**MILA PRASTIAWATI**

**A520120022**

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 29 Januari 2016

Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.AUD

NIK.0601066102

# RELATIONSHIP PARENTING PARENTS WITH CHILDREN GROUP B SOCIAL BEHAVIOR IN KINDERGARTEN DHARMA WANITA GENENGSARI KEMUSU BOYOLALI 2015/2016.

**Mila Prastiawati dan Ilham Sunaryo**
**PG-PAUD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta**
**mila_prastia@yahoo.com**

## Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship between parenting parents with social behavior in group B TK Dharma Wanita Genengsari Kemusu Boyolali Academic Year 2015/2016. Research methods used in this study is descriptive correlational. Results of the research that has been conducted with a sample of 36 children in group B with a purposive sample using random sampling techniques. Data parenting parents obtained through questionnaires, while data on social behavior obtained through observation. The technique used by using product moment correlation. The analysis showed that parenting parents (X) has a significant relationship with the child's social behavior (Y). It can be seen from the results of data analysis showed $r_{hitung}$ > $r_{tabel}$ or 0.340> 0.329 at significance level of 0.05. If $r_{hitung}$ > $r_{tabel}$ then $H_0$ rejected to test the hypothesis about parenting parents (questionnaire) with social behavior (observation) connection. It can be concluded that there is a relationship between parenting parents with children in kindergarten social behavior Dharma Wanita Genengsari Kemusu Boyolali Academic Year 2015/2016.

Keyword : *Parenting Parents, Child Social Behavior*

# HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU SOSIAL ANAK KELOMPOK B DI TK DHARMA WANITA GENENGSARI KEMUSU BOYOLALI TAHUN AJARAN 2015/2016.

**Mila Prastiawati dan Ilham Sunaryo**
**PG-PAUD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta**
**mila_prastia@yahoo.com**

**Abstrak**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak kelompok B di TK Dharma Wanita Genengsari Kemusu Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif korelasional*. Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 36 anak kelompok B dengan menggunakan teknik *Purposive Sample random sampling.* Data pola asuh orang tua diperoleh melalui angket, sedangkan data perilaku sosial anak diperoleh melalui observasi. Teknik yang digunakan dengan menggunakan *korelasi product moment*. Hasil analisis menunjukkan bahwa pola asuh orang tua (X) mempunyai hubungan yang signifikan dengan perilaku sosial anak (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan $r_{hitung}$ > $r_{tabel}$ atau 0,340 > 0,329 pada taraf signifikansi 0,05. Apabila $r_{hitung}$ > $r_{tabel}$ maka $H_0$ ditolak sehingga uji hipotesis yang menyatakan tentang pola asuh orang tua (angket) dengan perilaku sosial anak (observasi) ada hubungannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak di TK Dharma Wanita Genengsari Kemusu Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata Kunci : *Pola Asuh Orang Tua, Perilaku Sosial Anak*

## Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaaan RI No.146 Tahun 2014 Pasal 1 adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini diharapkan dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan anak usia dini mengembangkan beberapa aspek diantaranya kognitif, bahasa, motorik halus, motorik kasar, nilai agama dan moral, seni, serta sosial, dan emosional. Aspek-aspek tersebut sangatlah penting dalam mengoptimalkan perkembangan yang dimiliki anak.

Dalam mewujudkan pendidikan anak usia dini yang bersumber daya berkualitas maka diperlukannya lingkungan yang mendukung. Macam-macam lingkungan yang menunjang pelaksanaan pendidikan anak usia dini antara lain lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling berperan dalam pembentukan kepribadian, perilaku, mengembangkan potensi, dan karakter anak. Lingkungan keluarga yang terdiri dari orang tua mempunyai peran terpenting dalam pembentukan perilaku anak.

Menurut Gerungan (1999: 180) Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial didalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Orang tua sebagai guru yang utama dalam kehidupan awal seorang anak mereka merupakan model yang dicontoh oleh anak, sehingga orang tua berperan sangat penting dalam memberikan pendidikan kepada anaknya. Salah satunya dengan mengembangkan pribadi anak melalui menerapkan pola asuh yang tepat bagi anak.

Menurut (Djamarah,2014: 2) Pentingnya pola asuh orang tua dalam keluarga dalam upaya untuk mendidik anak. Pola asuh orang tua adalah bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, merawat, memberikan

kasih sayang, membimbing, dan mendisiplinkan anak dalam mencapai proses kedewasaan hingga pada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan masyarakat. Pola asuh orang tua berperan penting bagi pembentukan perilaku sosial anak, karena orang tua sebagai peletak dasar kemampuan pertama bagi anak.

Menurut Septiari (2012: 170) pola asuh ada tiga macam yaitu : Authotarian, Permisif, Authoritative. Masing-masing pola asuh mempunyai ciri-ciri dan dampak bagi anak, sehingga diperlukannya pola asuh yang tepat untuk anak. Pola asuh orang tua berperan sebagai mediator antara anak dengan lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, teman sebaya, orang dewasa. Dengan demikian perilaku sosial seorang anak terbentuk dari pola asuh yang diberikan orang tua. Menurut Djamarah (2014: 52) Kualitas dan integritas pola asuh orang tua bervariasi dalam mempengaruhi sikap dan mengarahkan perilaku anak.

Menurut Bar-Tal dalam Susanto (2011: 138) Perilaku sosial adalah perilaku yang dilakukan dengan tujuan untuk menyenangkan dan membantu orang lain. Perilaku sosial sangatlah penting karena anak berperilaku sesuai dengan yang diinginkan sehingga perilaku anak bisa diterima oleh masyarakat dan sebagai hasilnya diterima anggota kelompok sosial lainnya.

Menurut Hurlock dalam Ali Nugraha (2006: 2.19-2.20) beberapa pola perilaku dalam situasi sosial pada awal masa kanak-kanak, meliputi kerja sama, persaingan, kemurahan hati, hasrat akan penerima sosial, simpati, empati, ketergantungan, sikap ramah, meniru, dan perilaku kelekatan. Melalui kemampuan berperilaku sosial akan mempermudah anak dalam berorientasi dan bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat dan sekolah. Selain itu mempermudah anak dalam melakukan hubungan sosial secara mandiri supaya anak menjadi lebih dewasa. Menurut Hurlock terjemahan Meitasari (1998: 261) Anak yang mengikuti pendidikan pra sekolah dapat melakukan penyesuaian sosial yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak mengikuti pendidikan pra sekolah.

Berdasarkan wawancara awal yang peneliti lakukan didapatkan data mengenai perilaku sosial anak di TK Dharma Wanita Genengsari Kemusu

Boyolali pada bulan Oktober 2015 dengan kepala sekolah didapatkan data anak bahwa pada kelompok B yaitu usia dibawah enam tahun, 70% anak didiknya sudah memiliki perilaku sosial yang baik dan 30% anak didiknya memiliki perilaku sosial yang kurang baik dari jumlah total siswa 36 anak.

Anak di TK Dharma Wanita Genengsari Kemusu Boyolali dituntut untuk berperilaku saling menghormati, menyayangi, saling membantu dengan teman, mentaati peraturan sekolah, dan menerima kegiatan yang ada di sekolah. Namun kenyataannya tidak demikian, sebagian anak di TK Dharma Wanita Genengsari Kemusu Boyolali menghormati guru dan teman belum terjalin dengan baik, belum adanya rasa saling membantu dengan teman, senang menyendiri, tidak perduli dengan orang lain, berebut mainan dan sulit untuk melakukan penyesuaian perilaku sosial.

Anak-anak di TK Dharma Wanita Genengsari Kemusu Boyolali dengan pola asuh yang berbeda-beda memiliki perilaku yang sangat beragam. Hal ini terlihat dari adanya perilaku yang dimunculkan anak pada saat berinteraksi, anak dapat bersosialisasi, bekerja sama, bersikap ramah, menunjukkan rasa empati, simpati menghargai teman, berbagi pada saat di sekolah. Ada juga anak yang berperilaku sosialnya cukup baik saat dirumah tetapi anak tersebut sulit untuk bersosialisasi dengan teman lainnya selama disekolah. Sehingga diperlukan solusi untuk memecahkan permasalahan di TK Dharma Wanita Genengsari Kemusu Boyolali.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin mengetahui apakah perilaku sosial anak dan pola asuh yang diterapkan orang tua, agar terbukti pola asuh orang tua menjadi penyebab perilaku sosial terhadap anak mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian yang berjudul “hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak kelompok B di TK Dharma Wanita Genengsari Kemusu Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016”.

**Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Populasi dari penelitian ini sebanyak 36 anak dari 51 anak yang sekolah di TK Dharma Wanita

Genengsari Kemusu Boyolali. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sample random sampling. Data diperoleh dari angket pola asuh orang tua dan observasi pada perilaku sosial anak. Kedua data tersebut diperoleh dari angket pola asuh orang tua yang diisi oleh orang tua dan perilaku sosial yang diisi oleh guru kelasnya. Tahap pertama adalah tahap uji coba angket dan observasi yang dilakukan terhadap 20 orang tua dan seorang guru yang dilakukan dilain sekolahan atau diluar anggota sampel dan tahap kedua adalah tahap penelitian yang dilakukan terhadap 36 orang orang tua anak. Angket dan observasi uji coba yang sudah terkumpul kemudian ditabulasi untuk diuji validitas dan reabilitas. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis product moment. Hasil angket dan observasi yang sudah diisi oleh orang tua dan guru kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan teknik analisis product moment dengan bantuan program SPSS. Sebelum dilakukan analisis data dilakukan 2 uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas, uji linearitas.

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data dari 36 responden diperoleh hasil bahwa data pola asuh orang tua diperoleh dari hasil angket yang terdiri 20 pertanyaan dengan empat pilihan jawaban diperoleh jumlah skor secara keseluruhan adalah 2634 dan nilai rata-rata adalah 73,17. Nilai tertinggi adalah 78, nilai terendah adalah 68, dan range sebesar10. Data perilaku sosial anak diperoleh hasil melalui observasi yang terdiri dari 24 pertanyaan dengan empat pilihan jawaban diperoleh jumlah skor secara keseluruhan adalah 2901 dan nilai rata-rata adalah 80,58. Nilai tertinggi adalah 91, nilai terendah adalah 74, dan range sebesar 17.

Untuk mengetahui tingkat pencapaian pola asuh orang tua dan pencapaian perilaku sosial anak dapat dilihat melalui tabel distribusi frekuaensi pada tabel 1.1 dan tabel 1.2.

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

| Kategori | Frekuensi | Persen (%) | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 76-100% | 36 | 100 % | Baik |
| 56-75% | 0 | 0 | Cukup |
| <56% | 0 | 0 | Kurang |
| | 36 | 100% | |

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Perilaku Sosial Anak

| Kategori | Frekuensi | Persen (%) | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 76-100% | 36 | 100% | Baik |
| 56-75% | 0 | 0 | Cukup |
| <56% | 0 | 0 | Kurang |
| | 36 | 100% | |

Sebelum melakukan analisis data, dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji lineritas. Uji normalitas Kolmogorov Sminov pada penelitian diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,052 pada pola asuh orang tua dan 0,027 pada perilaku sosial anak. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian tidak normal. Tetapi dalam uji normalitas Shapiro-Wilk pada penelitian diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,242 pada pola asuh orang tua dan 0,119 pada perilaku sosial anak. Nilai signifikansi sebesar 0,05 maka disimpulkan bahwa data penelitian normal. Uji linearitas pada penelitian ini diperoleh hasil signifikansi 0,282 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdapat hubungan linier secara signifikan.

Setelah dilakukan uji prasyarat, kemudian dilakukan uji korelasi dengan teknik analisis product moment. Berdasarkan hasil analisis product moment diperoleh $r_{hitung}$ = 0,340 dan nilai $r_{tabel}$ = 0,329. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua (X) mempunyai hubungan dan bersifat positif terhadap perilaku sosial anak (Y). Hal ini berarti semakin demokratis pola asuh orang tua

maka semakin baik pula perilaku sosial anak. Sehingga hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya bahwa pola asuh oraang tua berhubungan signifikan dengan perilaku sosial anak. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa pola asuh orang tua berhubungan dengan perilaku sosial anak di TK Dharma Wanita Genengsari Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan Setyowati (2013) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan bersifat positif antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak. Hal ini berarti pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak mempunyai korelasi yang kuat. Hasil analisis tersebut mengimplikasikan bahwa untuk membantu perilaku anak menjadi baik maka pola asuh orang tua harus semakin autoritatif.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa semakin demokratis pola asuh orang tua maka akan semakin baik pula perilaku sosial anak. Anak pada dasarnya belajar melalui meniru perilaku orang tua maupun meniru hal-hal yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Hal ini berarti orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis dalam keluarganya maka anaknya cenderung bersikap demokratis pula.

**Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis product moment diperoleh $r_{hitung}$ = 0,340 > $r_{tabel}$ = 0,329 dengan taraf signifikansi 0,05, maka $H_o$ ditolak dan $H_a$ diterima. Nilai $r_{hitung}$ sebesar 0,340 ini berarti antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak mempunyai korelasi yang cukup. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua (X) mempunyai hubungan dan bersifat positif terhadap perilaku sosial anak (Y). Hal ini berarti semakin demokratis pola asuh orang tua maka perilaku sosial anak semakin baik. Oleh karena itu, pola asuh orang tua berhubungan dengan perilaku sosial anak di TK Dharma Wanita Genengsari Tahun Ajaran 2015/2016.

**Daftar Pustaka**

Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga. Jakarta:Rineka Cipta.

Gerungan. 1999. Psikologi Sosial. Bandung:Eresco.

Hurlock, Elizabeth B, 1988. Perkembangan Anak (Jilid I dan II) Terjemahan Mertasari Tjandrasa dari Judul Asli “Child Development”. Jakarta:Erlangga.

Nugraha, Ali dan Yeni Rachmawati. 2006. Metode Pengembangan Sosial Emosional. Jakarta:Universitas Terbuka.

Septiari, Bety Bea. 2012. Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua. Yogyakarta:Nuha Medika.

Susanto, Ahmad. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.